

## **A B S T R A K**

Ariella Elysia - 315100017

### **Proposisi 1 ‘Kepadatan dan Kesesakan’**

*Jakarta merupakan kota metropolitan yang sudah padat secara bangunan, lahan, dan penduduk. Namun pada kenyataannya tidak semua lahan dan bangunan yang berada di Jakarta telah bersifat optimal dan dimanfaatkan secara maksimal sesuai kegunaannya. Hal ini dilihat dari kurang optimalnya fungsi elemen kepadatan kota yang telah ada, mulai dari bangunan kosong yang tidak terpakai, sepi pengunjung pada fasilitas publik yang telah terbangun, dan lain-lain. Namun pembangunan dan pembukaan lahan baru pada area perkotaan terus dilakukan akibat anggapan kurangnya jumlah elemen dan fasilitas perkotaan. Sehingga, salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat menciptakan kepadatan kota dengan konsep kepadatan yang berkelanjutan adalah dengan memanfaatkan bangunan atau area yang sudah ada dan meningkatkan kinerja fasilitas publik. Salah satu fasilitas publik yang menjadi titik kepadatan aktivitas dan mobilitas di area Jakarta Barat adalah Terminal Penumpang Bus Kalideres. Terminal Bus Kalideres ini merupakan salah satu terminal kelas Tipe A, yang merupakan terminal utama provinsi DKI Jakarta yang melayani rute dalam kota maupun antar kota antar provinsi. Hal ini membuat terminal terus padat akan kendaraan dan penumpang setiap harinya. Namun keadaan eksisting Terminal Kalideres masih belum memadai dan dapat mawadahi kepadatan kendaraan maupun penumpang dengan baik. Hal ini membuat Terminal Kalideres tidak hanya sekedar padat, namun juga sesak. Sehingga, munculah pemikiran bahwa diperlukan adanya perancangan ulang (redesain) terhadap terminal eksisting. Hal ini ditujukan agar Terminal Kalideres dapat berfungsi secara, efektif, efisien, dan maksimal dalam menampung kepadatan mobilitas dan aktivitas kota.*

**Kata Kunci : Kepadatan, Kesesakan, Redesain, Terminal, Penumpang, Kendaraan Umum, Bus, Jakarta.**

## **A B S T R A C T**

Ariella Elysia - 315100017

### ***1<sup>ST</sup> PROPOSITION - 'Density and Crowdedness'***

*Jakarta is a metropolitan city that has been high in density of its building, land, and the population. But not all land and buildings in Jakarta that optimized and fully utilized for their intended use. It is seen from many high density area in Jakarta that still not optimum in functions, ranging from unused vacant buildings, and a few number of visitors use existing public facilities, and etc. However, the construction and opening of new land in Jakarta continue to be made due to the perceived lack of number of urban facilities. One of the solutions to make Jakarta, as a high-density city with a sustainable concept, is to utilize the existing building or area of public facilities and improve its performance. One of public facility in West Jakarta that high-dense in activity and mobility is Kalideres Bus Terminal. Kalideres Bus Terminal classified as an A-Type terminal, which is one of the major bus terminal in Jakarta that provincial routes serving the city and inter-city inter-province. This makes the terminal getting more and more dense of vehicles and passengers each day. However, the existing situation of Kalideres Bus Terminal is still inadequate and unable to accommodate vehicles and passenger density well. This makes Kalideres Bus Terminal not only high in density, but also crowd and inconvenient for its passengers. Therefore, the existing Kalideres Bus Terminal needs an improvement in facilities and has to be redesigned. It is intended so that Kalideres Bus Terminal will be able to be functioning effectively, efficient, and accommodating high-density mobility and activities of the city.*

***Keywords: Density, Crowdedness, Redesign, Bus Terminal, Passengers, Public Transportation, Bus, Jakarta.***